



KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI

http://kliping.dpr.go.id

Judul	: Pidato di Peringatan Hari Guru Nasional: Presiden Prabowo beri sinyal lindungi guru dalam mengajar
Tanggal	: Minggu, 30 November 2025
Surat Kabar	: Rakyat Merdeka
Halaman	: 2

Pidato Di Peringatan Hari Guru Nasional

Presiden Prabowo Beri Sinyal Lindungi Guru Dalam Mengajar

Presiden Prabowo Subianto bercerita, pernah mendapat laporan, ada siswa di sekolah di bawah Kementerian Pertahanan berperilaku buruk terhadap guru mereka. Bahkan, siswa itu disebut sebagai anak seorang jenderal.

Cerita ini pun mendapat respons beragam. Pasalnya, cerita Prabowo ini dianggap memberikan perlindungan bagi para guru.

Prabowo menceritakan ini di hadapan para guru dalam Hari Guru Nasional di Istana Merdeka, Kompleks Gelora Bung Karno, Jakarta Pusat, Jumat (28/11/2025).

"Ada waktu saya Menhan, ada sekolah yang di bawah Kementerian,

ada dapat laporan murid-murid yang apa itu jawab enggak sopan ke guruunya. Ada yang banting pintu, langsung kepala sekolah mengintimidasi anak itu," kata Prabowo, Jumat.

Setelah memberitahukannya, pihak sekolah mendapatkan informasi bila siswa yang bersangkutan merupakan anak seorang jenderal.

Namun, Prabowo meminta kepada sekolah tak ragu mengambil tindakan pemberintahannya.

"Kepala sekolahnya agak gugup karena yang diberitahukan itu anak Jenderal. Kepala sekolahnya teleponnya, saya bilang 'Nggak usah ragu-ragu, mana jenderal itu suruh

menghadap saya,'" ungkapnya.

Bahkan, jika sang jenderal komplain atas keputusannya, Prabowo meminta agar jenderal tersebut mengintimidasi anaknya lagi, "nggak datang datang juga itu jenderal," sejalah Prabowo.

Untuk itu, Prabowo mengingatkan agar anak-anak "orang besar" seharusnya lebih bersikap sopan dan lebih tertib kepada guru. "Kalau bapaknya orang besar, anaknya harus lebih baik, lebih baik, jangan kalah dengan Keluarga Presiden, bapaknya jenderal, bapaknya pemimpin, anaknya harus lebih sopan, lebih baik, lebih tertib," tandas Prabowo.

Menanggapi pernyataan Prabowo tersebut, Wakil Ketua Komisi X DPR Lalu Hardian Irfani menilai pernyataan Prabowo dalam pidato itu merupakan simbolisasi marwah guru-guru di Indonesia.

Di menegaskan, momentum ini menegaskan pentingnya sopan santun dan menghargai seorang guru.

"Tindakan dari level tertinggi seperti ini dapat meningkatkan moral guru, dan menjadi contoh bagi seluruh ekosistem pendidikan," ujar Lalu Hardian, Rakyat Merdeka, Sabtu (29/11/2025).

Sementara itu, Kepala Advokasi Guru Perhimpunan Pendidikan dan Guru (P2G) Iman Zanatul Haeri

menegaskan, mengacu pada Undang-Undang Guru dan Dosen di Pasal 9, bahwa pihak yang harus melindungi guru dan dosen adalah Pemerintah, Peraturan Pemerintah, dan organisasi guru. Dengan demikian, lanjut Iman, apa yang disampaikan Presiden memang sudah seharusnya dilakukan.

"Karena memang Pemerintah diamanatkan oleh undang-undang agar melindungi guru," ujar Iman kepada Rakyat Merdeka, Sabtu (29/11/2025).

Untuk mengetahui pandangan Lalu Hardian Irfani dan Iman Zanatul Haeri mengenai perlindungan bagi guru, berikut wawancaranya.

LALU HARDIAN IRFANI,
Wakil Ketua Komisi X DPR

Prabowo Tegaskan Penting Hormati Guru



FOTO: BONGKOK

Bagaimana Anda melihat sikap Presiden Prabowo Subianto dalam terkait perlindungan kepada guru dalam proses belajar mengajar?

Iya, ini adalah tindakan nyata bagi para pendidik di lapangan.

Apakah itu sebuah langkah positif bagi pendidikan?

Ini adalah langkah yang positif. Peristiwa ini menjadi momen untuk mengingatkan bahwa guru adalah orang rentan. Banyak guru yang takut untuk mencegah siswa karena khawatir.

Tindakan tegas dari level tertinggi

seperti ini dapat meningkatkan moral guru dan menjadi contoh bagi ekosistem pendidikan.

Bagaimana Anda melihat perlindungan bagi guru selama ini?

Secara regulasi sudah ada ya aturannya.

Apakah saja aturannya itu?

Seperti Undang-Undang Guru dan Dosen serta Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2023 tentang PPKSP (Peraturan dan Penanggung Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan).

Apakah dalam pelaksanaannya sudah berjalan dengan baik?

Apakah itu sebuah langkah yang positif. Peristiwa ini menjadi momen untuk mengingatkan bahwa guru adalah orang rentan. Banyak guru yang takut untuk mencegah siswa karena khawatir.

dilaporkan atau dikriminalisasi oleh orang tua, sehingga mereka menjadi tidak berdaya dalam mendidik karakter siswa.

Lantas, apa yang harus diperhatikan Pemerintah dalam memberikan perlindungan kepada guru?

Perlu ada regulasi yang ada, benar-benar diimplementasikan dan mudah diakses guru. Melibatkan organisasi profesi guru dalam sistem advokasi dan mediasi.

Kesimpulan sejauh ini?

Eksis saja dalam sementara "kontrak belajar" antara sekolah dan orang tuak untuk mencegah konflik. Yang tak salah, tetapi memperkuat peran satuan tugas pengelola kelembagaan siswa dan mencegah pedoman dan pedoman. Tidak ada kiat/timewaan meskipun anak jenderal. Saya kira

IMAN ZANATUL HAERI,
Kepala Bidang Advokasi P2G

Perlindungan Guru Cenderung Lemah



FOTO: BONGKOK

Bagaimana Anda melihat sikap Presiden Prabowo Subianto dalam terkait perlindungan kepada guru dalam proses belajar mengajar?

Kami melihat perlindungan profesi guru kurang maksimal. Sebab profesi guru ini belum dianggap penting di negara ini.

dua hal itu yang ingin disampaikan oleh Presiden?

Apakah pernyataan Presiden perlu diambil dan diperkuat bagi dunia pendidikan?

Kalau kita mengacu pada Undang-Undang Guru dan Dosen, ada di Peraturan Pemerintah tentang guru. Guru dan dosen diamanatkan untuk melindungi guru dan dosen adalah Pemerintah. Pemerintah Daerah, masyarakat dan organisasi guru yang disampaikan Presiden memang sudah seharusnya. Karena itu, Pemerintah oleh undang-undang agar melindungi guru.

Namun, adakah catatan lain dari P2G terkait pernyataan Prabowo

tersebut?

Tentu, ini jangan sampai disalah artikan dengan Pemerintah mendukung kekerasan yang dilakukan oleh guru. Karena sejauh ini perintah guru untuk sudah ada dalam Undang-Undang Guru dan Dosen, ada di Peraturan Pemerintah tentang guru. Guru dan dosen diamanatkan untuk melindungi guru dan dosen adalah Pemerintah. Kebudayaan Tahun 2017 dan sudah dikeputus Guru Teraga Kependidikan. Jadi sejauh rinci, perlindungan untuk guru adalah.

Apakah, sejauh ini, perlindungan guru masih tetap berlaku?

Mungkin belum ada itu komitmen dari aparat penegak hukum, komitmen masyarakat untuk perlindungan guru. Karena sejauh ini perlindungan untuk guru yang cenderung rendah karena sangat mudah dilaporkan. ■ NNM